

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze whether Work Life Balance and Self Efficacy influence Job Satisfaction with Employee Engagement as an intervening variable at the Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). This research design is explanatory research. The population in this study was 522 employees with the sample used being Non-Probability Sampling with a purposive sampling technique, so the number of samples determined was 226 people. The data sources used are primary data obtained directly in the field such as interviews, observations and questionnaires as well as secondary data obtained from literature studies through journals, documentation, books and others. The data analysis method in this research uses Partial Least Square (PLS) analysis with the help of SmartPLS 3.0 software. The results of this research show that: 1) Work Life Balance has an effect on Employee Engagement at the Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 2) Self Efficacy has an effect on Employee Engagement at the Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 3) Work Life Balance has an effect on Job Satisfaction of the Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 4) Self Efficacy has no effect on Job Satisfaction of the Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 5) Employee Engagement has an effect on Job Satisfaction of the Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 6) Work Life Balance influences Job Satisfaction at the Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) through employee engagement, 7) Self Efficacy influences Job Satisfaction at the Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) through Employee Engagement.

Keywords: Work Life Balance, Self-Efficacy, Job Satisfaction, Employee Engagement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Work Life Balance* dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja dengan *Employee Engagement* sebagai variabel intervening pada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Rancangan penelitian ini yaitu *explanatory research*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 522 pegawai dengan sampel yang digunakan yaitu *Non-Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling* maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 226 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan seperti wawancara, observasi dan kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka melalui jurnal, dokumentasi, buku dan lainnya. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) *Work Life Balance* berpengaruh terhadap *Employee Engagement* Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) 2) *Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Employee Engagement* Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 3) *Work Life Balance* berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 4) *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 5) *Employee Engagement* berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), 6) *Work Life Balance* berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) melalui *employee engagement*, 7) *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) melalui *Employee Engagement*.

Kata Kunci: *Work Life Balance*, *Self-Efficacy*, Kepuasan Kerja, *Employee Engagement*